

DPL  
  
Eliztianiur Halim

## **PENINGKATAN KEAKTIFAN MASYARAKAT TROSARI, SALAM, PATUK**

### **MELALUI PROGRAM PEDULI KESEHATAN LINGKUNGAN**

Oleh :

Eliztianiur Halim dan mahasiswa KKN Reguler devisi XXI.A.3  
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

### **RINGKASAN**

Trosari merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Salam, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Masyarakat setempat umumnya berkerja sebagai petani. Dalam meningkatkan kegiatan sehari-hari mereka yaitu dengan menjaga kebugaran jasmani serta kebersihan lingkungan agar tetap giat dalam membanting tulang, mahasiswa KKN UAD Dusun Trosari membuat program dengan fokus pada peningkatan keaktifan masyarakat local agar peduli akan kesehatan lingkungan sekitar mereka. Metode pelaksanaan yang digunakan dimulai dengan metode pembekalan, survei, pelatihan dan pembinaan Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di Dusun Trosari dilakukan dengan metode evaluasi yaitu peningkatan keaktifan masyarakat melalui kebersihan lingkungan seperti gotong royong, gerakan kesehatan tubuh melalui senam serta pemeriksaan kesehatan oleh posyandu dibantu pihak dari puskesmas. Dari kegiatan tersebut dihrapkan tingkat kebugaran warga sekitar dapat terjaga, kemudian dari kebugaran tersebut dapat berpengaruh positif terhadap tingkat efektifitas setiap pekerjaan masyarakat.

**Kata Kunci:** Dusun Trosari, Mahasiswa KKN, KKN, Metode Pelaksanaan, Metode evaluasi, Peningkatan, Keaktifan, Kesehatan

### **PENDAHULUAN**

Trosari merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Salam, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Wilayah Dusun Trosari merupakan wilayah perbukitan dengan kontur tanahnya berupa bukit-bukit karst/kapur. Dusun Trosari mempunyai luas tanah secara keseluruhan  $\pm 95$  yang terbagi menjadi beberapa

bagian yaitu untuk pertanian, perumahan dan fasilitas dusun. Dusun Trosari sering dilewati oleh banyak transportasi, karena letaknya yang strategis dan menjadi jalan alternatif untuk menuju ke jalan wonosari dan juga jalan utama menuju pantai bagi kendaraan yang berasal dari Jogja, sehingga kendaraan seperti bus dan truk sering melintas untuk mengangkut hasil perkebunan maupun peternakan.

Masyarakat Trosari sebagian besar berpenghasilan sebagai petani, mengingat letaknya yang strategis dan dekat dengan Gunung Api Purba, maka kemungkinan tanah yang ada di sekitar daerah sini berkembang dengan baik dan tanaman-tanaman hasil pertanian serta perkebunan dapat tumbuh dengan subur. Terdapat kegiatan Kelompok Tani yaitu seperti mengadakan sekolah lapangan mulai dari pengolahan tanah sampai paska panen agar mencapai hasil yang optimal. Pengolahan hasil perkebunan berupa padi kemudian digiling dan dijual sehingga menjadi salah satu mata pencaharian penduduk. Potensi perekonomian Dusun Trosari cukup potensial dari berbagai macam sektor antara lain, pertanian, wisata dan industri kecil. Sedangkan fasilitas perkonomian yang ada di Dusun Trosari antara lain adalah toko, dan kios, yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal.

Melihat dari antusias warga dalam membanting tulang demi mata pencaharian mereka, masyarakat Trosari dituntut untuk menjadi aktif dalam kegiatan yang ada di Dusun tersebut. Namun tidak semua dari masyarakat dapat ikut andil dalam setiap kegiatan, seperti kegiatan-kegiatan yang mengarah pada ranah kesehatan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas kerja dan kesehatan lingkungan mereka. Maka dari itu, KKN UAD Dusun Trosari membuat program dengan focus pada peningkatan keaktifan masyarakat local agar peduli akan kesehatan lingkungan sekitar mereka. Dalam hal ini, kebersihan lingkungan juga menjadi hal penting dalam

menjaga kesehatan masyarakat agar selalu semangat dalam berkerja sehari-harinya demi mencari rezeki ke sawah dan ladang.

Dalam hal ini program KKN UAD yang dapat mewujudkan apa yang hendak dicapai adalah dengan peningkatan keaktifan masyarakat melalui program peduli kesehatan lingkungan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan KKN di Dusun Tosari tahun 2018 dilaksanakan pada tanggal 26 Januari hingga tanggal 24 Februari 2018. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam pelaksanaan KKN Reguler 65 di Kecamatan Patuk tahun 2018 dimulai dengan metode pembekalan, survei, pelatihan dan pembinaan. Selain metode pelaksanaan, adapun metode evaluasi pelaksanaan program kegiatan KKN ditinjau dari keberlangsungan program pada sasaran dari setiap program kerja. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di Dusun Trosari dilakukan dengan peningkatan keaktifan masyarakat melalui kebersihan lingkungan seperti gotong royong, gerakan kesehatan tubuh melalui senam, serta pemeriksaan kesehatan oleh posyandu dibantu pihak dari puskesmas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Trosari diperlukan sebuah penyusunan program kerja yang dijadikan sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan setiap kegiatan. Dengan demikian, realisasi program benar – benar sesuai dengan rencana dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam program yang dijalankan Mahasiswa UAD pada masa KKN terdiri dari 2 program, yaitu program bersama dan program individe. Namun, dalam upaya mewujudkan peningkatan keaktifan masyarakat dalam program kesehatan masyarakat, artikel ini membahas apa yang sudah menjadi focus utama dalam program tersebut. Mahasiswa KKN UAD membuat skema kegiatan (1) gotong royong bersama masyarakat Dusun Trosari yang dilaksanakan seminggu sekali, (2) senam aerobic, senam lansia, serta senam ringan yang ditujukan oleh beberapa kaum seperti ibu-ibu, lansia, dan anak-anak sesuai jenisnya, (3) pemeriksaan kesehatan yang dilakukan pada kegiatan posyandu berkerjasama dengan tim kesehatan dari puskesmas setempat.

Dengan kegiatan yang berlangsung selama masa KKN, masyarakat kembali aktif dalam kegiatan membersihkan lingkungan sekitar serta bersama-sama menjaga kebersihan dusun mereka. Kegiatan ini dilakukan oleh banyak peran, seperti kaum bapak-bapak, ibu-ibu, serta lansia yang turut dalam kegiatan gotong royong demi menjaga kebersihan lingkungan agar kesehatan mereka juga terjaga. Masyarakat juga kembali rutin menjalankan aktivitas senam mereka, khususnya ibu-ibu yang ingin menjaga kebugaran jasmani mereka sehingga mereka aktif dalam melakukan senam yang dilaksanakan seminggu sekali. Begitu pula anak-anak serta lansia yang diberi gerakan ringan agar mereka tetap merasakan kebugaran tubuh mereka. Selain itu, masyarakat juga kembali aktif dalam memeriksakan kesehatan mereka dalam kegiatan posyandu, meskipun yang berperan aktif dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu, anak-anak serta lansia. Namun bapak-bapak Dusun Trosari tetap mendukung kegiatan tersebut tampak dari antusias mereka dalam membantu penyelenggaraan acara tersebut.

Dalam melaksanakan program kegiatan yang sudah dijalankan oleh mahasiswa KKN UAD 65, mahasiswa mendapatkan dukungan serta sambutan baik dari masyarakat setempat. Namun, ada sedikit kendala yang menjadi penghambat berlangsungnya kegiatan, seperti keterlambatan memberikan informasi kepada masyarakat dan terkesan mendadak, sehingga masyarakat terkadang banyak yang tidak mengetahui akan diadakannya kegiatan atau mereka juga ikut terlambat dalam mengikuti kegiatan. Namun, hal tersebut dapat diatasi selama kegiatan dapat terus berjalan dan tidak macet ditengah jalan.



Gambar kegiatan gotong royong di Dusun Trosari (1)



Gambar kegiatan senam di Dusun Trosari(2)



Gambar kegiatan jalan santai di Dusun Trosari (3)

## **KESIMPULAN**

Program KKN UAD yang ada di Dusun Trosari yaitu peningkatan keaktifan masyarakat melalui program peduli lingkungan berjalan dengan baik dan lancar. Namun, terdapat sedikit kendala yang menjadikan kegiatan tidak berjalan dengan optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

Syafrudin,2004, Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat.*Prosiding*, Diskusi Interaktif Pengelolaan Sampah Terpadu, Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro, Semarang.

Trosari 2018 Profil Desa. Tersedia pada <http://trosari-salam.desa.id/index.php/>